

LAPORAN TAHUNAN IPTEKS BAGI PRODUK EKSPOR (IbPE)



IbPE KERAJINAN BATHOK KELAPA DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

Oleh:

PARYANTO, M. Pd.	NIDN. 0011017801
AAN ARDIAN, S.Pd.	NIDN. 0031017802
PENNY RAHMAWATY, M.Si.	NIDN. 0002026607

Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: Ipteks bagi
Produk Ekspor (IbPE) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
Nomor: 238a/IbPE/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	IbPE Kerajinan Bathok Kelapa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Peneliti/Pelaksana	:	PARYANTO M.Pd.
Nama Lengkap	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Perguruan Tinggi	:	
NIDN	:	0011017801
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi	:	Teknik Mesin
Nomor HP	:	081328846462
Alamat surel (e-mail)	:	parymsn@yahoo.co.id
Anggota (1)	:	
Nama Lengkap	:	AAN ARDIAN S.Pd.
NIDN	:	0031017802
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota (2)	:	
Nama Lengkap	:	PENNY RAHMAWATY SE., M.Si
NIDN	:	0002026607
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)	:	
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp 100.000.000,00
Biaya Keseluruhan	:	Rp 371.525.000,00



Mengetahui,
Dekan FT UNY

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP/NIK 195602161986031003

Yogyakarta, 27 - 10 - 2014

Ketua,

(PARYANTO M.Pd.)
NIP/NIK 197801112005011001



Menyetujui,
Koorda LPPM UNY

Dr. Amik Ghufron
NIP/NIK 196211111988031001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian di tahun I ini mempunyai tujuan: (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas produk; (2) mentransfer kemampuan dalam berbahasa Inggris; (3) mentransfer kemampuan dalam pemanfaatan media internet; serta (4) meningkatkan kesadaran terhadap pelaksanaan K3.

Metode yang diterapkan dalam rangka pelaksanaan kegiatan di tahun I ini, adalah: (1) untuk kegiatan dalam rangka transfer teknologi menggunakan metode modifikasi, dan pembelian; (2) untuk kegiatan dalam rangka transfer knowledge menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktik; (3) untuk kegiatan pemantauan produktivitas mitra menggunakan metode observasi.

Hasil atau luaran yang dicapai di tahun I adalah (1) Chumplung Adji Craft: 1 unit mesin bubut, 1 unit mesin scroll saw, 1 unit mesin table saw, 2 unit motor listrik, mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran, memiliki blog (chumplungadjicraft.blogspot.com), 15 paket peralatan K3, kesadaran pelaksanaan K3 meningkat, mampu mengoperasikan mesin bubut kayu dengan berbagai variasi bentuk, serta mengalami peningkatan produktivitas sebesar 24%; (2) Surya Bathok Craft: 1 unit mesin *scroll saw*, 3 unit mesin bor, 1 unit mesin table saw, 2 unit motor listrik, 3 set modifikasi pisau bor, 1 unit komputer, mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran, memiliki blog (suryabathokcraft.blogspot.com), 15 paket peralatan K3, kesadaran pelaksanaan K3 meningkat, serta mengalami peningkatan produktivitas sebesar 26%

.

Kata kunci: Kerajinan Bathok Kelapa, Kabupaten Bantul

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "IbPE Kerajinan Bathok Kelapa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta".

Kami tim pengabdi sadar sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
6. Keluarga besar UKM Chumplung Adji Craft
7. Keluarga besar UKM Surya Bathok Craft.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pegabdi ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami tim pengabdi berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi kedua UKM.

Yogyakarta, Oktober 2014
Tim Pengabdi,

1. Paryanto
2. Aan Ardian
3. Penny Rahmawaty
4. Arsianti Latifah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi Permasalahan UKM.....	7
C. Tujuan kegiatan	8
D. Solusi/kegiatan yang dijalankan	8
BAB II. TARGET DAN LUARAN	9
A. Target	9
B. Luaran	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	11
A. Transfer teknologi	11
B. Transfer knowledge	11
C. Pemantauan perkembangan mitra	12
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
A. Kinerja LPPM dalam bidang kewirausahaan dan Penerapan Ipteks	13
B. Jenis kepakaran yang diperlukan	13
C. Fasilitas Pendukung	15
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Kegiatan	16
B. Pembahasan	17

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	22
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana pelaksanaan kegiatan pemilihan Ipteks	22
Tabel 2. Rencana luaran kegiatan	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran-1. Biodata Tim Pengabdi	27
Lampiran-2. Denah Lokasi UKM mitra	38
Lampiran-3. Foto-foto pelaksanaan kegiatan	39
Lampiran-4. Berita Acara Penyerahan Mesin dan Peralatan	48
Lampiran-4. Surat Perjanjian (Kontrak)	52
Lampiran-5. Berita Acara Pelaksanaan Seminar	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Lapangan kerja di Indonesia 30% berada di sektor formal dan 70% di sektor non formal. Jika dilihat dari unsur sumbangannya antar pelaku usaha, lapangan kerja sektor formal terdiri dari 0,55% disediakan oleh usaha besar, usaha menengah 11,01% dan usaha kecil menyumbang 18,44% dari seluruh lapangan kerja formal. Lapangan kerja non formal sebesar 70% disediakan oleh usaha kecil yang tergolong dalam usaha mikro dan gurem. Hal ini berarti usaha kecil dan menengah telah mengisi sekitar 85% dari lapangan kerja yang ada di Indonesia (Sumber: PDB dan kesempatan kerja BPS Tahun 2011).

Terkait dengan kegiatan ekspor yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta, menurut Kepala BPS DIY Wien Kusdiatmono tercatat selama tahun 2012 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan nilai ekspor pada tahun 2011. Pada akhir Desember 2011 nilai ekspor DIY mencapai US\$25,6 juta, sedangkan pada akhir Desember 2012 nilai ekspor DIY menurun menjadi US\$25,4 juta. Penurunan ini terjadi hampir diseluruh Kabupaten di DIY, tak terkecuali Kabupaten Bantul. Hal ini perlu segera mendapatkan perhatian serius dari seluruh *stake holder*, sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor pada tahun 2013 ini. Pemerintah daerah Bantul mencatat industri kerajinan di wilayahnya mampu menyerap sekitar 10 persen dari sekitar 811 ribu penduduknya. "Pada 2007 jumlahnya sempat menurun sekitar 13-14 persen karena pada 2006 terkena gempa,"ujar Asisten Pembangunan II, Kabupaten Bantul, Riyanto. Kabupaten Bantul memiliki sekitar 17 ribu UKM yang berpotensi ekspor yang tersebar di 73 sentra industri. Selama ini, produk kerajinan dari Bantul antara lain di ekspor ke Jerman, Australia, Taiwan, dan Belanda.

Kegiatan ekonomi produktif di Bantul saat ini mulai menggeliat lagi, setelah sebelumnya pada tahun 2006 dilanda bencana gempa bumi yang sempat memporakporandakan wilayah Bantul sehingga segala jenis kegiatan perekonomian yang ada lumpuh total. Namun mulai tahun 2008 masyarakat Bantul telah bangkit kembali, kegiatan perekonomian telah menunjukkan adanya peningkatan. Wilayah Bantul memiliki banyak usaha kecil menengah yaitu berbagai industri kerajinan. Industri kerajinan yang ada di wilayah Bantul diantaranya kerajinan batik, kerajinan gerabah, kerajinan berbahan kayu, industri kulit, kerajinan berbahan tempurung kelapa, kerajinan berbahan bambu, kerajinan patung, kerajinan logam, serta berbagai industri makanan tradisional.

UKM yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah Chumplung Adji Craft (UKM I) dan Surya Bathok Craft (UKM II). Kedua UKM ini bergerak di bidang kerajinan dengan berbahan baku bathok atau tempurung kelapa dan berbahan tambah kayu, besi, rotan serta agel. Pemilik UKM Chumplung Adji Craft adalah Subkhan Nur Taufiq dan beralamat di dusun Santan, RT 03 Guwosari Pajangan Bantul dan berjarak 25 km dari Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan pemilik UKM Surya Bathok Craft adalah ibu Haryanti dan beralamat di dusun Ngimbang, RT 21 Pendowoharjo Sewon Bantul, berjarak sekitar 20 km dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Kedua UKM tersebut menggunakan bahan baku yang sama yaitu bathok atau tempurung kelapa. Terkait dengan suplai bahan baku, kedua UKM ini tidak mengalami hambatan, karena tempurung kelapa mudah didapatkan dari daerah Bantul dan Kulon Progo. Hampir di seluruh wilayah Bantul dapat dijumpai tanaman kelapa, bahkan masyarakatnya seolah menjadikan kewajiban untuk menanam kelapa di pekarangan rumahnya, sehingga kondisi tersebut menjadikan tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan tempurung kelapa di Bantul. Untuk memperoleh mutu yang baik (keras, kuat dan tidak mudah pecah), maka bahan baku yang dipilih adalah dari kelapa yang sudah tua, hal ini juga dimaksudkan untuk menjaga kelesarian tanaman kelapa itu sendiri. Bahan baku tempurung kelapa biasa didapatkan dengan harga Rp. 150 – Rp. 200 per biji atau Rp. 1.200 –

Rp. 1.500 per kilogram. Setiap tiga hari sekali, pengepul mengirimkan sekitar 200-300 biji tempurung kelapa untuk tiap UKM.

Untuk mendukung proses produksi yang dijalankan, kedua UKM ini masih menggunakan peralatan yang sederhana. Mesin-mesin yang digunakan juga masih sederhana, untuk UKM I peralatan yang dimiliki adalah mesin bor kecil berjumlah 5 unit, mesin amplas hasil modifikasi berjumlah 10 unit serta mesin potong sederhana sejumlah 5 unit. Sedangkan peralatan yang dimiliki UKM II adalah mesin bor kecil berjumlah 7 unit, mesin amplas hasil modifikasi berjumlah 8 unit, mesin potong sederhana 3 unit, mesin gerinda kecil 2 unit dan mesin slab 1 unit. Kedua UKM sangat memerlukan bantuan mesin yang memang memiliki fungsi sebagaimana diharapkan, karena selama ini mesin utama yang dimiliki hanyalah mesin potong (gergaji) dan mesin bor, sedangkan untuk mesin amplas dan slab merupakan modifikasi dari mesin bor yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan waktu produksi menjadi lebih lama karena harus mengganti memasang komponen lain bilamana akan mengamplas dan slab. Selain itu karena motor yang digunakan hanya satu dengan jam pemakaian yang lama sehingga seringkali mengalami *trouble* misalnya dinamo terbakar, akibatnya proses produksi menjadi terhenti sementara. Hal ini diperparah para karyawan tidak memiliki kemampuan di bidang *maintenance* mesin. Kedua UKM juga berusaha mengembangkan produk yang dihasilkan selain kerajinan dari tempurung kelapa, seperti misalnya sumpit, sehingga untuk membuat produk ini UKM sangat membutuhkan adanya mesin bubut kayu. Selain peralatan produksi yang dimiliki, investasi UKM yang lain untuk UKM I memiliki tempat usaha 500 m², alat transportasi 1 buah *pickup*; sedangkan untuk UKM II memiliki tempat usaha 400 m² dan alat transportasi 1 buah *pickup*, namun untuk pesanan dari luar pulau atau ekspor, kedua UKM menggunakan jasa pengiriman. Selain peralatan diatas, fasilitas lain yang dimiliki UKM I adalah ruang produksi, ruang administrasi yang berbatasan langsung dengan *show room*, dan ruang penyimpanan. Sedangkan fasilitas yang dimiliki UKM II adalah ruang produksi, ruang adminisnistrasi, serta *show room* sekaligus berfungsi sebagai ruang penyimpanan. Kedua UKM sangat membutuhkan bantuan dalam memperbaiki dan penataan ruang khususnya ruang produksi agar nyaman

dan aman bagi para karyawannya serta penataan *show room* agar terlihat lebih rapi dan menarik. Tempat usaha UKM I memiliki akses yang mudah dicapai, meskipun masuk desa namun hanya berjarak 1 km dari jalan raya, sedangkan daya listrik yang digunakan sebesar 10.000 VA. Demikian juga tempat usaha UKM II juga memiliki akses yang mudah dicapai karena terletak sekitar 1 km dari jalan Bantul-Jogja dan menggunakan daya listrik sebesar 10.000 VA. Sedangkan fasilitas telekomunikasi yang dimiliki kedua UKM adalah telepon dan jaringan internet. Total nilai investasi UKM I adalah sekitar Rp. 350.000.000, sedangkan untuk UKM II sebesar Rp. 300.000.000.

Proses produksi yang dijalankan oleh kedua UKM ini hampir sama, yaitu mulai dari proses mal (gambar sesuai desain), pemotongan, pengamplasan kasar, pengamplasan halus, perangkaian, *finishing* (pewarnaan), *packing*. Selama ini kedua UKM tidak memiliki desain yang murni dari UKM, mereka hanya menyesuaikan dengan desain yang dibawa oleh pemesan, hal ini disebabkan karena kedua UKM belum memiliki kemampuan menggambar desain. *Lay-out* ruang produksi juga masih apa adanya, posisi tata letak mesin belum tertata dengan rapi, sehingga alur perjalanan proses produksi tidak sistematis. Disamping itu sirkulasi udara dalam ruang produksi tidak dapat berjalan dengan baik, karena tidak memiliki ventilasi udara yang cukup dan belum memiliki instalasi penyedot debu. Peralatan keselamatan kerja yang dimiliki juga sangat minim, para pekerja mestinya minimal memakai kaos tangan, kacamata, dan masker, sehingga dapat melindungi mereka selama bekerja. Proses penjaminan mutu produk dilakukan sebatas pengamatan pada kondisi fisik produk yang dihasilkan, sedangkan untuk secara detail dilakukan oleh pemesan karena selama ini sebagian besar pemesan adalah dari luar negeri, sehingga mereka punya standar mutu tersendiri.

Produk kerajinan yang dihasilkan dari UKM I diantaranya berbagai lampu hias motif binatang dengan kisaran harga Rp. 75.000-150.000, berbagai macam souvernir (gantungan kunci, sendok, sumpit, entong, mangkok, cangkir, dll) dengan harga Rp. 3.500-15.000, tas bathok dengan harga Rp. 25.000-35.000, celengan dengan harga Rp. 12.500-55.000. Kapasitas produksi UKM ini mampu berproduksi sekitar 7.000 unit per bulan dengan omzet per bulan sekitar Rp.

135.000.000. Pangsa pasarnyapun cukup luas, baik di dalam negeri maupun pasar eksport. Untuk wilayah dalam negeri, produk UKM ini dipasarkan di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Sedangkan pasar eksport antara lain ke Eropa, Jepang dan Timur Tengah. Sedangkan produk yang dihasilkan oleh UKM II diantaranya berbagai bentuk tas dengan harga Rp. 25.000-150.000, berbagai pernak-pernik (gantungan kunci, aksesoris baju, kancing baju) dengan harga Rp. 2.500-25.000, tirai dengan harga Rp. 65.000, ikat pinggang dengan harga Rp. 20.000, kaca rias dengan harga Rp. 75.000, frame dengan harga Rp. 65.000. UKM ini dalam sebulan mampu memproduksi sekitar 9.000 unit, dengan omzet per bulan sekitar Rp. 172.500.000. Produk UKM II ini juga dipasarkan baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk pasar dalam negeri telah mencapai hampir seluruh pulau di Indonesia. Sedangkan untuk pasar eksport telah mencapai Malaysia, Perancis, Jamaica dan Belanda. Dalam menentukan harga-harga produk yang dihasilkan tersebut, kedua UKM mengaku tidak menggunakan metode perhitungan yang benar, sehingga dari harga-harga tersebut tidak dapat diprediksi keuntungannya berapa. Proses pemasaran yang dilakukan oleh kedua UKM dengan mengikuti berbagai pameran baik di dalam maupun luar negeri, dipasarkan melalui *show room*, serta melalui website yang telah dimiliki. Produk kerajinan kedua UKM ini banyak digunakan untuk aksesoris ruangan di hotel, villa, resto atau rumah makan, tempat perawatan tubuh, dan juga untuk rumah-rumah pribadi, sehingga 60% konsumen kedua UKM ini adalah dari luar negeri. Meskipun pemasaran kedua UKM ini 60% adalah pasar eksport, namun hal itu dilakukan melalui pihak ketiga atau eksportir, karena mereka masih mengalami kendala-kendala bilamana akan melakukan proses eksport secara mandiri. Kendala tersebut diantaranya, kemampuan UKM dalam menggunakan dan meng-update website sangat terbatas padahal untuk konsumen luar negeri sebagian besar melalui website. Demikian juga untuk berkomunikasi langsung dengan konsumen dari luar negeri, kedua UKM merasa kesulitan khususnya dalam hal bahasa, karena kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris sangat terbatas. Selain itu UKM merasa kesulitan dengan ketentuan eksport yang ditetapkan oleh kementerian perdagangan, khususnya dengan adanya permendag no. 43/M-DAG/PER/10/2007 tentang penerbitan Surat

Keterangan Asal (*Certificate of Origin*) terhadap barang yang diekspor. Mereka belum memahami bagaimana cara dan prosedur mendapatkannya.

Proses manajemen yang dilakukan oleh kedua UKM masih sederhana. Sebagai manajer berperanan ganda sebagai pemilik usaha. UKM ini belum memiliki pembukuan yang rapi sehingga pencatatan *cash flow* yang baik belum dimiliki oleh kedua UKM ini. Modal yang dimiliki berasal dari modal pribadi dan ditambah dari pinjaman Bank. Pembukuan yang dilakukan masih sangat sederhana hanya mencakup komponen pembelian bahan, gaji karyawan, dan pendapatan dari penjualan, sehingga laporan rugi-laba belum mereka miliki. Oleh karena itu diperlukan pembenahan sistem administrasi. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh UKM I adalah 6 tenaga wanita, dan 12 tenaga pria, dengan kualifikasi pendidikan lulusan SMP sebanyak 2 orang dan SMA/SMK sebanyak 16 orang. Sedangkan UKM II memiliki tenaga kerja sebanyak 18 orang yang terdiri dari 10 pria dan 8 wanita, dengan kualifikasi pendidikan lulusan SMP 4 orang dan SMA/SMK 14 orang. Seluruh karyawan tersebut berasal dari masyarakat sekitar, sehingga keberadaan kedua UKM ini sangat membantu dalam rangka mengangkat perekonomian masyarakat sekitarnya. Kedua UKM merasa motivasi kerja karyawan perlu ditingkatkan, sehingga sangat dibutuhkan pelatihan motivasi bagi karyawan. Selain itu peluang training yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan SDM diantaranya training menumbuhkan jiwa kewirausahaan, *maintenance* mesin, manajemen usaha, desain grafis, bahasa Inggris, metode pewarnaan alami, penggunaan internet sebagai media pemasaran, serta penyusunan persyaratan eksport.

Kedua UKM ini mempunyai pola hubungan yang sangat sinergi yang didukung oleh letaknya yang cukup berdekatan berjarak sekitar 5 km. Hubungan tersebut diantaranya saling bekerjasama jika permintaan banyak dan salah satu UKM tidak dapat memenuhi permintaan maka UKM yang lain saling melengkapi. Mereka juga menjalin komunikasi yang baik saling bertukar pikiran terutama dalam usaha mengembangkan pemasaran dan mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang mereka hadapi.

B. Identifikasi Permasalahan UKM

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan utama yang masih dialami oleh kedua UKM mitra yaitu:

1. Permasalahan terkait dengan teknologi produksi, proses dan produk:
 - a. Peralatan dan mesin kurang memadai.
 - b. Minimnya pengetahuan dan kemampuan dalam perawatan (*maintenance*) mesin.
 - c. Minimnya peralatan keselamatan dan kesehatan kerja.
 - d. Desain produk yang monoton/kurang variatif.
 - e. Penataan mesin apa adanya sehingga alur proses produksi tidak sistematis.
2. Permasalahan terkait dengan manajemen dan SDM:
 - a. Administrasi dan pembukuan yang dilakukan masih sangat sederhana.
 - b. Perlu peningkatan motivasi kerja karyawan.
 - c. Kemampuan berbahasa Inggris sangat kurang.
3. Permasalahan terkait dengan fasilitas:
 - a. Ruang produksi belum memiliki sistem sirkulasi udara yang baik.
 - b. Perlu penataan ruang administrasi dan *show room*.
4. Permasalahan yang terkait dengan pemasaran:
 - a. Kemampuan pemanfaatan internet sebagai media pemasaran masih kurang.
 - b. Perlu pengembangan strategi pemasaran.
 - c. Belum memiliki strategi penentuan harga.
 - d. Perlu pembimbingan dalam memenuhi ketentuan persyaratan ekspor.

Berdasarkan analisis kebutuhan tiap-tiap UKM dan kesepakatan antara tim pengabdi dengan kedua UKM mitra, maka permasalahan yang diatasi pada tahun pertama adalah:

1. Kualitas dan kuantitas produk ekspor perlu ditingkatkan.
2. Perluasan jaringan pemasaran ekspor terkendala oleh minimnya kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan media internet.
3. Pelaksanaan prinsip K3 belum maksimal.

C. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang diatasi di tahun I ini, maka tujuan kegiatan yang ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk ekspor dari UKM.
2. Perluasan jaringan pemasaran ekspor dengan cara
 - a. Mentransfer kemampuan berbahasa Inggris untuk komunikasi
 - b. Mentransfer kemampuan dalam pemanfaatan internet sebagai media pemasaran.
3. Meningkatkan kesadaran terhadap pelaksanaan K3.

D. Solusi/kegiatan yang dijalankan

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan untuk diatasi, maka solusi/kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Kualitas dan kuantitas produk ekspor perlu ditingkatkan.

Surya Bathok Craft:

transfer teknologi berupa mesin bor, mesin *scroll saw*, mesin *table saw*, motor listrik, modifikasi pisau bor dan komputer

Chumplung Adji Craft:

transfer teknologi berupa mesin bubut kayu, mesin *table saw*, mesin *scroll saw*, dan motor listrik, pelatihan teknik membubut kayu dan bambu.

2. Perluasan jaringan pemasaran ekspor terkendala oleh minimnya kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan media internet.
 - Pelatihan Bahasa Inggris
 - Pelatihan pemanfaatan internet sebagai media pemasaran
3. Pelaksanaan prinsip K3 belum maksimal.
 - Pelatihan K3
 - Pengadaan peralatan K3

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Berdasarkan analisis kebutuhan tiap-tiap UKM dan kesepakatan antara tim pengabdi dengan kedua UKM mitra, maka target yang akan dicapai dalam pelaksanaan program pengabdian tahun pertama ini dalam rangka penyelesaian permasalahan mitra, adalah sebagai berikut berikut:

UKM Chumplung Adji Craft

1. Membantu solusi permasalahan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor.
2. Membantu solusi permasalahan terkait pemasaran.
3. Membantu solusi permasalahan terkait dengan pelaksanaan K3

UKM Surya Bathok Craft

1. Membantu solusi permasalahan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor.
2. Membantu solusi permasalahan terkait pemasaran.
3. Membantu solusi permasalahan terkait dengan pelaksanaan K3

B. Luaran

Sedangkan luaran yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di tahun pertama ini adalah sebagai berikut:

UKM Chumplung Adji Craft

1. Luaran terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor:
 - a. 1 unit mesin bubut kayu
 - b. 1 unit mesin scroll saw (\varnothing maks 10 inc)
 - c. 1 unit mesin table saw (\varnothing maks 10 inc)
 - d. 2 unit motor listrik ($\frac{1}{4}$ PK dan $\frac{1}{2}$ PK)

- e. 3 orang memiliki kemampuan membubut kayu dan bambu
- 2. Luaran terkait pemasaran
 - a. 3 orang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris
 - b. 1 orang mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran
 - c. 1 buah blog (chumplungadjicraft.blogspot.com)
- 3. Luaran terkait pelaksanaan K3
 - a. 15 paket peralatan K3
 - b. Tumbuhnya kesadaran melaksanakan prinsip K3

UKM Surya Bathok Craft

- 1. Luaran terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor
 - a. 3 unit mesin bor (\varnothing maks 13 mm)
 - b. 1 unit mesin scroll saw (\varnothing maks 10 inc)
 - c. 1 unit mesin table saw (\varnothing maks 10 inc)
 - d. 2 unit motor listrik ($\frac{1}{4}$ PK dan $\frac{1}{2}$ PK)
 - e. 3 set modifikasi pisau bor
- 2. Luaran terkait pemasaran
 - a. 1 unit komputer PC
 - b. 3 orang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris
 - c. 2 orang mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran
 - d. 1 buah blog (suryabathokcraft.blogspot.com)
- 3. Luaran terkait pelaksanaan K3
 - a. 15 paket peralatan K3
 - b. Tumbuhnya kesadaran melaksanakan prinsip K3

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu transfer teknologi dan transfer knowledge, kemudian pasca kegiatan selesai dilaksanakan maka kegiatan selanjutnya adalah pemantauan perkembangan mitra. Metode yang digunakan dalam melaksanakan seluruh program kegiatan tersebut adalah:

A. Transfer teknologi

1. Modifikasi

Metode ini digunakan untuk lebih memaksimalkan kapasitas suatu mesin/alat yang akan ditransfer sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode ini digunakan dalam pembuatan mesin bubut kayu dan rekayasa bentuk pisau bor.

2. Pembelian

Metode ini digunakan agar lebih efisien baik biaya maupun waktu, hal ini dilakukan karena mesin/alat yang dibutuhkan oleh mitra sudah tersedia banyak di pasaran dengan berbagai pilihan merek.

B. Transfer *knowledge*

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam seluruh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, yaitu dalam proses penyampaian materi pelatihan.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan baik dalam kegiatan pelatihan maupun dalam proses menjelaskan cara pengoperasian mesin/alat yang telah ditransfer. Penggunaan metode demonstrasi ini lebih memberikan kemudahan kepada para pengrajin dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga para pengrajin lebih cepat dalam menyerap/memahami materi yang disampaikan.

3. Diskusi

Metode diskusi digunakan dalam seluruh kegiatan pelatihan. Dengan adanya diskusi ini, sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan para pengrajin. Disamping itu para pengrajin langsung dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya kepada pemateri, sehingga materi yang dijelaskan dapat diterima atau dipahami dengan maksimal oleh para pengrajin

4. Praktik

Sebagaimana demonstrasi, metode praktik langsung juga digunakan baik dalam kegiatan pelatihan maupun dalam proses menjelaskan cara pengoperasian oven kayu yang telah dibuat. Setelah pemateri menjelaskan dan mendemonstrasikan materi pelatihan, kemudian para pengrajin dipersilahkan praktik langsung mencoba materi yang telah diampaikan. Dengan demikian para pengrajin langsung dapat mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, tentunya dengan bimbingan pemateri.

C. Pemantauan perkembangan mitra

Metode yang digunakan dalam rangka proses pemantauan perkembangan mitra, adalah dengan observasi. Observasi dilakukan untuk memantau perkembangan mitra menyangkut penambahan tenaga kerja dan peningkatan produktivitas serta omset yang didapatkan mitra.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM dalam bidang kewirausahaan dan Penerapan Ipteks

Kinerja LPPM Universitas Negeri Yogyakarta dalam bidang kewirausahaan dan penerapan Ipteks kepada masyarakat adalah sangat baik. Pihak LPPM senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh dosen untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk apapun. Hal ini diwujudkan setiap tahun pihak LPPM menawarkan hibah pengabdian kepada seluruh dosen dengan nama program PPM Internal yang mencakup PPM unggulan, PPM reguler, PPM prioritas fakultas, PPM prioritas bidang, dan kewirausahaan (KWU), dengan dana yang cukup memadai. Selain itu pihak LPPM juga memfasilitasi bagi dosen-dosen yang akan mengirimkan proposal PPPM untuk skim dari Dikti/Kemdiknas.

Pihak LPPM selain memfasilitasi program pengabdian kepada seluruh dosen, juga mengelola program pengabdian kepada mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Seluruh kegiatan KKN mahasiswa UNY dikelola dengan sangat baik oleh pihak LPPM.

B. Jenis kepakaran yang diperlukan

Program IbPE yang akan dilaksanakan ini, sesuai dengan permasalahan dan solusi yang telah tentukan, membutuhkan berbagai jenis kepakaran atau keahlian. Jenis keahlian yang dibutuhkan yaitu: (1) bidang rekayasa Teknologi; (2) bidang maintenance; (3) bidang manajemen; (4) bidang bahasa asing dan (5) bidang desain. Sehingga untuk keberhasilan pelaksanaan program IbPE ini, maka tim pengabdi terdiri dari beberapa dosen dengan multi bidang keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan tersebut. Tim pengabdi terdiri dari Paryanto, M.Pd., Aan Ardian, S.Pd., Penny Rahmawaty, M.Si., serta dibantu oleh seorang dosen bidang desain yaitu Arsianti Latifah, M.Sn.

Paryanto, M.Pd., adalah dosen jurusan pendidikan teknik mesin dengan keahlian proses pemesinan. Beliau memiliki pengalaman dalam rekayasa

teknologi tepat guna dan beberapa kali memperoleh hibah ipteks dari Dikti. Dalam program ini beliau menangani kegiatan pembuatan mesin bubut kayu, dan pengadaan mesin-mesin yang lain.

Aan Ardian, S.Pd., adalah dosen jurusan pendidikan teknik mesin dengan keahlian fabrikasi. Disamping mengajar praktik fabrikasi beliau juga sebagai dosen pengajar mata kuliah *maintenance* dan Teknologi Informasi (TI). Beliau berpengalaman juga dalam rancang bangun mesin dan beberapa kali juga memperoleh hibah ipteks dari Dikti. Dalam program ini, beliau menangani pengadaan peralatan keselamatan kerja dan pelatihan pemanfaatan internet.

Penny Rahmawaty, M.Si., adalah dosen jurusan manajemen dengan keahlian manajemen dan kewirausahaan. Disamping mengajar mata kuliah manajemen, beliau juga mengajar mata kuliah Bahasa Inggris. Beliau berpengalaman sebagai trainer motivasi dan bidang kewirausahaan. Beliau juga memiliki banyak pengalaman dalam pengabdian pada masyarakat khususnya dalam bidang peningkatan manajemen usaha dan pemberdayaan masyarakat. Dalam program ini beliau menangani permasalahan manajemen usaha, strategi pemasaran, peningkatan motivasi SDM dan pelatihan Bahasa Inggris.

Disamping personel diatas, mengingat kebutuhan mitra akan kemampuan desain namun keanggotaan tim dibatasi hanya tiga personel, maka dalam pelaksanaan program ini dibantu satu orang dosen bidang desain yaitu Arsianti Latifah, M.Sn. Beliau adalah dosen jurusan pendidikan seni rupa dengan keahlian desain komunikasi visual dan komputer grafis. Beliau berpengalaman dalam penelitian tentang pengembangan kompetensi profesional Desain Grafis. Disamping itu beliau juga berpengalaman sebagai instruktur pelatihan karya desain. Beliau juga berpengalaman dalam pengabdian masyarakat khususnya dalam usaha pengembangan produktivitas UKM. Sesuai dengan bidang keahlian beliau, dalam program ini beliau menangani kegiatan pelatihan desain grafis.

Bervariasinya bidang keahlian dari anggota tim pengabdi ini, dimana bidang keahlian yang dimiliki anggota tim sangat relevan dengan kegiatan ipteks yang akan dilaksanakan, sehingga dengan keahlian dan berbagai pengalaman tersebut dapat menunjang pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Produk Espor ini.

C. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang tersedia di Universitas Negeri Yogyakarta adalah bengkel pemesinan, laboratorium *maintenance*, dan laboratorium komputer, beserta peralatan yang ada didalamnya. Kedua Lab dan bengkel tersebut berada di jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Fasilitas yang ada di bengkel pemesinan terdiri dari berbagai mesin produksi dan berbagai jenis mesin las, sehingga fasilitas ini sangat mendukung dalam kegiatan rekayasa mesin dan peralatan yang dibutuhkan oleh mitra. Fasilitas yang ada di Lab. Komputer adalah 20 unit komputer yang terkoneksi dengan internet, sehingga fasilitas ini sangat mendukung dalam kegiatan pelatihan pelatihan internet.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan target dan luaran yang telah dicapai, maka kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa *point* sebagai berikut:

UKM Chumplung Adji Craft

1. Hasil kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor
 - a. 1 unit mesin bubut kayu
 - b. 1 unit mesin scroll saw (\varnothing maks 10 inc)
 - c. 1 unit mesin table saw (\varnothing maks 10 inc)
 - d. 2 unit motor listrik ($\frac{1}{4}$ PK dan $\frac{1}{2}$ PK)
 - e. 3 orang memiliki kemampuan membubut kayu dan bambu
 - f. Ada penambahan tenaga kerja sejumlah 1 orang sebagai operator mesin bubut
 - g. Terjadi peningkatan produktivitas sebesar 20%
2. Hasil kegiatan terkait peningkatan jaringan pemasaran
 - a. 3 orang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris
 - b. 1 orang mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran
 - c. 1 buah blog (chumplungadjicraft.blogspot.com)
 - d. Mendapatkan order dari Jepang untuk produk 1 set peralatan makan
3. Hasil kegiatan terkait pelaksanaan K3
 - a. 15 paket peralatan K3
 - b. Tumbuhnya kesadaran melaksanakan prinsip K3

UKM Surya Bathok Craft

1. Hasil kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas produk ekspor
 - a. 3 unit mesin bor (\varnothing maks 13 mm)
 - b. 1 unit mesin scroll saw (\varnothing maks 10 inc)
 - c. 1 unit mesin table saw (\varnothing maks 10 inc)
 - d. 2 unit motor listrik ($\frac{1}{4}$ PK dan $\frac{1}{2}$ PK)

- e. 3 set modifikasi pisau bor
 - f. Dengan tambahan mesin dan peralatan, berhasil membuka tempat produksi baru di Kulon Progo dengan karyawan sebanyak 5 orang.
 - g. Mengalami peningkatan produktivitas sebesar 25%
2. Hasil kegiatan terkait peningkatan jaringan pemasaran
 - a. 1 unit komputer PC
 - b. 3 orang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris
 - c. 2 orang mampu menggunakan internet sebagai media pemasaran
 - d. 1 buah blog (suryabathokcraft.blogspot.com)
 - e. Mendapatkan order dari Jamaica untuk produk kerajinan tas bulat
 3. Hasil kegiatan terkait pelaksanaan K3
 - a. 15 paket peralatan K3
 - b. Tumbuhnya kesadaran melaksanakan prinsip K3

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dicapai, maka dapat diberikan beberapa pembahasan sebagai berikut:

1. Transfer teknologi

Kegiatan dalam rangka transfer teknologi, diwujudkan dengan bantuan beberapa mesin dan peralatan kepada kedua UKM, yaitu mesin bubut kayu, mesin bor, mesin scroll saw, mesin table saw, komputer, motor listrik, dan modifikasi pisau bor. Pengadaan mesin bubut kayu yang ditransfer pada UKM I sesuai dengan kebutuhan mitra, bahwa mitra bermaksud mengembangkan produk kerajinan berupa vas, cangkir, dan kerajinan lain dari bambu. Sehingga mesin bubut ini dimodifikasi sedemikian rupa agar lebih nyaman digunakan untuk pembubutan bambu. Mesin ini memiliki kapasitas motor $\frac{1}{2}$ PK dengan panjang meja 1,2 m. Dengan adanya mesin bubut ini, UKM berhasil menambah jumlah karyawan 1 orang sebagai operator mesin bubut tersebut.

Pengadaan mesin bor dilakukan kepada UKM II, hal ini sesuai dengan kebutuhan mitra untuk memenuhi kapasitas produksi yang terus meningkat. Mesin bor yang diperlukan berjumlah 3 unit dengan rincian 2 unit berkapasitas

maksimal \varnothing 13 mm dan 1 unit berkapasitas \varnothing 16 mm. Sepasang dengan pengadaan mesin bor, juga dilakukan modifikasi pisau bor. Modifikasi yang dilakukan adalah memperbanyak jumlah mata sayat pada pisau bor, sehingga dalam satu kali pengeboran disamping untuk membuat lubang, juga bisa untuk membuat alur melingkar dan sekaligus memotong bathok dalam bentuk lingkaran. Keberadaan modifikasi pisau bor ini sangat dirasakan manfaatnya bagi UKM, yaitu sangat menghemat waktu dalam pelaksanaan proses produksi, sehingga dengan sendirinya dapat memangkas biaya produksi.

Pengadaan mesin scroll saw dilakukan untuk mendukung proses produksi kedua UKM, yaitu dalam pemotongan bathok sesuai bentuk profil yang diinginkan. Mesin scroll saw ini diciptakan memang untuk mempermudah dalam pemotongan baik kayu maupun bathok sesuai dengan bentuk/profil yang diinginkan. Mesin ini ditransfer kepada kedua mitra masing-masing mendapatkan 1 unit dengan kapasitas yang sama yaitu 16". Sesuai dengan fungsi utamanya, keberadaan mesin ini juga sangat dirasakan manfaatnya oleh kedua UKM, terutama dalam meningkatkan kemampuan proses produksi yang dijalankan.

Pengadaan table saw juga dilakukan untuk kedua mitra, untuk UKM I dengan kapasitas 10" dan UKM II dengan kapasitas 8". Tentunya perbedaan kapasitas ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kebutuhan mitra. Keberadaan mesin ini sangat membantu UKM dalam proses produksi khususnya dalam proses pemotongan bathok dan kayu. Karena sebelum ada mesin ini, kedua UKM menggunakan circle yang merupakan hasil modifikasi UKM sendiri dimana circle tersebut banyak keterbatasan diantaranya tidak dapat disetel panjang dan lebarnya dan tidak ada pengamannya. Sehingga dengan adanya mesin table saw ini kedua UKM lebih cepat dalam proses pemotongan bathok dan kayu dimana lebar pemotongan dapat disetel, sehingga hasil pemotongan dapat seragam. Disamping itu mesin ini cukup aman karena dilengkapi dengan pengaman/pelindung terhadap pisau gergajinya sehingga tidak kawatir mengenai operatornya.

Bantuan seperangkat komputer PC dilakukan kepada UKM II. Hal ini dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan UKM II dimana UKM ini belum

memiliki. Pengadaan seperangkat komputer ini dimaksudkan untuk mendukung proses pemasaran lewat media internet, sehingga mitra dapat mempromosikan produk kerajinannya melalui blog yang sudah dibuat. Keberadaan komputer ini sangat dirasakan manfaatnya oleh mitra, karena disamping bisa meningkatkan jaringan pemasaran lewat internet, komputer ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyimpan file-file baik foto produk maupun terkait dengan pembukuan mitra.

Pengadaan motor listrik dilakukan kepada kedua UKM dengan tujuan sebagai cadangan bila ada kerusakan mesin yang digunakan, khususnya terkait dengan kerusakan motornya. Motor yang diperlukan masing-masing UKM mendapatkan 2 unit dengan kapasitas $\frac{1}{2}$ PK dan $\frac{1}{4}$ PK. Keberadaan motor listrik ini juga dirasakan manfaatnya bagi UKM, karena setiap ada kerusakan pada salah satu mesin maka tidak harus menghentikan proses produksi dapat digantikan sementara dengan motor listrik ini sambil menunggu motor listrik yang rusak diperbaiki.

2. Transfer knowledge

Sesuai dengan solusi yang diambil, kegiatan dalam rangka transfer knowledge diwujudkan dalam pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan pemanfaatan internet, pelatihan pelaksanaan K3, dan pelatihan pengoperasian mesin bubut. Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan untuk memberikan kemampuan kepada kedua UKM dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris, yang memang menjadi kendala yang dialami oleh kedua UKM bilamana ada penawaran dari *buyer* luar negeri. Materi yang diberikan adalah kemampuan verbal berbahasa inggris, metode promosi/menawarkan produk berbahasa inggris, membuat surat menyurat berbahasa inggris, membacalah email, dan pembuatan makalah untuk presentasi. Tentunya penguasaan kemampuan ini tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga sampai saat ini masih dilakukan pendampingan kepada kedua UKM.

Pelatihan internet diaksanakan untuk kedua UKM dengan tujuan memberikan kemampuan kepada mitra dalam memanfaatkan internet sebagai media pemasaran yang efektif, efisien dan murah. Materi yang diberikan adalah

dasar-dasar pengoperasian internet, pembuatan email, pembuatan blog, dan proses upload materi. Seperti halnya Bahasa Inggris, kemampuan ini juga tidak dapat dikuasai dalam waktu singkat namun mesti ada frekuensi yang lebih dalam pemanfaatan internet tersebut. Sehingga sampai saat ini juga masih dilakukan pendampingan kepada kedua UKM terkait dengan kemampuan pemanfaatan media internet. Namun demikian pelatihan internet ini telah berhasil membuat blog dari kedua UKM yaitu chumplungadjicraft.blogspot.com untuk UKM I dan suryabathokcraft.blogspot.com untuk UKM II. Dan dari blog ini telah berhasil mendapatkan order yaitu untuk UKM I mendapatkan order dari Jepang untuk produk peralatan makan dan untuk UKM II mendapatkan order dari Jamica untuk produk tas bathok bentuk bulat.

Pelatihan K3 dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan kedua UKM akan pentingnya menjaga keselamatan saat bekerja. Materi yang disampaikan terdiri dari arti pentingnya K3, akibat kecelakaan kerja, dan peralatan K3. Dalam kegiatan ini juga diberikan hibah peralatan K3 kepada kedua UKM masing-masing 15 paket dimana dalam 1 paket terdiri dari helm, masker, kaca mata dan kaos tangan.

3. Peningkatan produktivitas

Setelah kegiatan tahun I ini selesai dilaksanakan, maka dapat diamati perkembangan peningkatan produktivitas mitra. Untuk UKM I, berkat adanya transfer teknologi berupa beberapa mesin dan peralatan teknologi, maka produktivitas mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut secara rinci sebagai berikut: produk lampu hias motif binatang dari 1000 meningkat menjadi 1200 unit/bulan dengan harga kisaran Rp. 75.000/unit, peralatan makan (sendok, sumpit, entong, mangkok, cangkir) dari 4000 meningkat hingga 4500 unit/bulan dengan kisaran harga Rp. 5.000/unit, tas bathok dari 1000 meningkat hingga 1500 unit/bulan dengan kisaran harga Rp. 25.000/unit, celengan dari 1000 meningkat hingga 1500 unit/bulan dengan kisaran harga Rp. 15.000/unit. Secara keseluruhan kapasitas produksi UKM ini meningkat dari 7.000 unit/bulan meningkat hingga 8700 unit/bulan, sehingga omzet per bulan juga meningkat dari sekitar Rp.

135.000.000 menjadi Rp. 167.785.000. Bila dipersentase maka UKM I mengalami peningkatan produktivitas dan omzet sekitar 24%.

Demikian juga untuk UKM II mengalami peningkatan produktivitas. Peningkatan tersebut secara rinci sebagai berikut: produk berbagai bentuk tas dari 1000 meningkat hingga 1200 unit/bulan dengan harga Rp. 25.000-150.000/unit, berbagai pernak-pernik (gantungan kunci, aksesoris baju, kancing baju) meningkat dari 5000 hingga 6000 unit/bulan dengan harga Rp. 2.500-25.000/unit, tirai meningkat dari 500 menjadi 750 unit/bulan dengan harga Rp. 65.000/unit, ikat pinggang meningkat dari 1000 hingga 1500 unit/bulan dengan harga Rp. 20.000/unit, kaca rias dari 500 menjadi 700 unit/bulan dengan harga Rp. 75.000/unit, frame meningkat dari 500 hingga 700 unit/bulan dengan harga Rp. 65.000/unit. Secara keseluruhan UKM mengalami peningkatan produksi dari sekitar 9.000 unit meningkat hingga 11.350 unit/bulan, dengan omzet per bulan sekitar Rp. 172.500.000 meningkat hingga Rp. 217.500.000, atau sekitar 26%.

Selain peningkatan produktivitas dan omzet, kedua UKM juga mengalami penambahan jumlah tenaga kerja. Untuk UKM I menambah 1 orang karyawan yang khusus mengoperasikan mesin bubut kayu. Sedangkan UKM II dengan bantuan peralatan dari program pengabdian ini, dimanfaatkan untuk membuka tempat produksi baru di wilayah Kulon Progo dan dapat menampung tenaga kerja sebanyak 5 orang sebagai tenaga produksi.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan berikutnya atau tahapan tahun kedua memiliki tujuan tahunan yaitu meningkatkan produktivitas ekspor, memperbaiki sistem manajemen dan memperkuat proses pemasaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana pelaksanaan kegiatan pemilihan Ipteks

Tahun	UKM CHUMPLUNG ADJI CRAFT	UKM SURYA BATHOK CRAFT
II	Pembuatan instalasi penyedot debu, pengadaan mesin bor	Pengadaan mesin bubut kayu, mesin bor, mesin amplas.
	Pelatihan manajemen usaha.	Penataan <i>lay-out</i> ruang produksi.
	Pelatihan peningkatan motivasi kerja.	Pelatihan teknologi <i>maintenance</i>
	Pelatihan strategi penentuan harga.	Pelatihan strategi penentuan harga.
	Pelatihan strategi pemasaran	Pelatihan strategi pemasaran
	Pembuatan brosur dan katalog produk	Pembuatan brosur dan katalog produk

Berdasarkan jenis kegiatan yang telah ditentukan tersebut, maka target luaran yang akan dicapai pada tahun ke 2 ini adalah sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rencana luaran kegiatan

Tahun	UKM CHUMPLUNG ADJI CRAFT	UKM SURYA BATHOK CRAFT
II	1 unit instalasi penyedot debu dengan kapasitas 4 PK, dan memiliki 4 titik hisap	1 unit mesin bubut kayu, mesin bor, mesin amplas.
	3 unit mesin bor Ø maks 13 mm	3 unit mesin bor Ø maks 13 mm
	1 paket <i>business plan</i>	2 unit mesin amplas dengan panjang meja 25 mm
	1 paket pembukuan yang rapi	<i>lay-out</i> ruang produksi lebih rapid an tertata
	Motivasi kerja karyawan meningkat	Dikuasainya kemampuan dalam teknologi <i>maintenance</i>
	Dimilikinya kemampuan dalam menentukan harga dengan tepat	Dimilikinya kemampuan dalam menentukan harga dengan tepat
	Memahami kiat-kiat pemasaran	Memahami kiat-kiat pemasaran
	2 rim brosur pemasaran	2 rim brosur brosur pemasaran
	50 eks katalog produk	50 eks katalog produk
	Peningkatan produktivitas sebesar 25%	Peningkatan produktivitas sebesar 25%

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dicapai, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian di tahun I berupa transfer teknologi dan knowledge, telah terlaksana dengan baik. Transfer teknologi diwujudkan dengan hibah mesin bubut kayu, mesin bor, mesin scroll saw, mesin table saw, komputer, motor listrik, dan modifikasi pisau bor. Sedangkan transfer *knowledge* diwujudkan dengan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan pemanfaatan internet, pelatihan pelaksanaan K3, dan pelatihan pengoperasian mesin bubut.
2. Pasca pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, berimbang pada kedua UKM mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja. UKM I menambah 1 orang karyawan sebagai operator mesin bubut, sedangkan UKM II menambah 5 orang karyawan untuk bagian produksi.
3. Pasca pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, juga berimbang pada kedua UKM mengalami peningkatan produktivitas dan omzet yang didapatkan. UKM I mengalami peningkatan omzet sebesar 24%, sedangkan UKM II mengalami peningkatan omzet sebesar 26%.

B. Saran

Setelah kegiatan tahun pertama ini selesai dilaksanakan, maka dapat diberikan beberapa saran khususnya bagi UKM mitra, sebagai berikut:

1. Hendaknya mitra selalu menjaga dan merawat, serta memanfaatkan semaksimal mungkin beberapa peralatan yang telah dibantuan melalui tim pengabdi, sehingga peralatan tersebut terawatt dengan baik sehingga mampu menunjang proses produksi yang dilakukan mitra.
2. Setelah memiliki beberapa keterampilan dan peralatan yang telah dibantuan, hendaknya mitra selalu menjaga konsistensi dalam berusaha, dengan harapan produktifitas ekspor dapat selalu meningkat yang pada akhirnya akan

meningkatkan omzet pendapatan dari mitra.

3. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian ini bagi UKM, maka pelaksanaan program kegiatan ini perlu disempurnakan untuk dilaksanakan di tahun II.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. 2011. *Pengukuran dan Analisis Ekonomi Kinerja Penyerapan Tenaga Kerja. Nilai Tambah, dan Eksport Usaha kecil Menengah serta peranannya terhadap Tenaga kerja Nasional dan Produk Domestik Bruto.* Jakarta.
- BPS. 2001. *Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga: Tahun 1999,* Jakarta.
- Jafar Hafsah. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Kenneth N. Wexley. 1991. *Developing and Training Human Resources in Organizations.*
- Kuncoro, M. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia.* Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Noer Soetrisno. 2002. Pengembangan UKM, Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta.
- Raymond A. Noe. 1994. *Employee Training and Development*
- Sumardjo, 2004, Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tambunan, T. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil Di Indonesia.* Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Tarsis Tarmudji. 1996. *Prinsip-prinsip Wirausaha.* Yogyakarta: Liberty.
- Toha, M t.th. 1997. *Permasalahan Industri Kecil Kotamadya Yogyakarta,* Yogyakarta : IKIP Irats.

Lampiran 1. Biodata dan Kesediaan Ketua/Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA TIM

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Paryanto, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19780111 200501 1 001
5	NIDN	0011017801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 11 Januari 1978
7	E-mail	parymsn@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	081328846462
9	Alamat Kantor	Jurusan Pend. Teknik Mesin, FT UNY, Karangmalang Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Fax	0274-520327
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 22 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Proses Kerja Bangku 2. Proses Pemesinan Dasar 3. Proses Pemesinan Lanjut 4. Proses Pemesinan Komplek 5. CNC Dasar

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S1	S2	S3
Nama PT	UNY	UNY	-
Bidang Ilmu	Pend. Teknik Mesin	Pend. Teknologi Kejuruan	-
Tahun Masuk	1997	2006	-
Tahun Lulus	2002	2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keselamatan Kerja dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Pelaksanaan Keselamatan Kerja di Bengkel Pemesinan SMK Muh. III Yogyakarta	Evaluasi Kemampuan Mengajar Lulusan Fakultas Teknik UNY	-
Nama Pembimbing/Promotor	Sirod Hantoro, M.Si. Th. Sukardi, M.Pd.	Dr. Sudji Munadi, M.Pd.	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Competence Based Training</i> (CBT) Berbasis Karakter (Tahun I)	Stranas	65.000.000
2.	2011	Implementasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Proses Pemesinan	DIPA UNY	5.000.000,00
3.	2010	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Competence Based Training</i> (CBT) Berbasis <i>Collborative Skill</i>	Hibah Bersaing	37.000.000,00
4.	2010	Implementasi <i>Asessment for Learning</i> Pada Pembelajaran Praktik Pemesinan di Jurusan PT. Mesin FT UNY	DIPA UNY	5.000.000,00
5.	2010	Penerapan Lembar Kerja Terstruktur sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pemesinan NC	DIPA UNY	5.000.000,00
6.	2009	Pengembangan Materi Pembelajaran Teknik Pengecoran Logam di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY	Hibah A2	25.000.000,00
7.	2009	Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif melalui Pendekatan Group Investigation sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teori Pemesinan Dasar	DIPA UNY	5.000.000,00
8.	2008	Penerapan Multi Strategi Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bimbingan Kejuruan	Hibah A2	20.000.000,00
9.	2008	Pengembangan Prosedur Operasi Standar (POS) Pemesinan	Hibah A2	25.000.000,00
10.	2007	Penerapan Model Pembelajaran <i>Algoritma-Heuristik</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	DIPA UNY	5.000.000,00
11.	2007	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Pemesinan	DIPA UNY	5.000.000,00

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2012	IbM Kerajinan Tempurung Kelapa di Kabupaten Bantul	IbM	45.000.000,00
	2012	Pelatihan Proses Kalibrasi Alat Ukur bagi Guru SMK se DIY	DIPA UNY	10.000.000,00
2.	2011	IbM Kerajinan Serat Agel di Sentolo, Kulon Progo	IbM	50.000.000,00
3.	2011	Pelatihan Penyusunan Work Preparation dan Implementasinya Bagi Guru SMK de DIY	DIPA UNY	8.500.000,00
4.	2010	IbM Pengrajin Kipas di Jipangan Bantul	IbM	30.000.000,00
5.	2009	Pelatihan Pengujian Geometrik Mesin Perkakas bagi Guru SMK Swasta	DIPA UNY	7.500.000,00
6.	2009	Pengembangan Usaha Perikanan Air Tawar Melalui Penerapan Teknik Pemijahan, Pembuatan Pakan dan Manajemen Usaha pada Kelompok Tani Ikan Mina Lestari Cangkringan Sleman Yogyakarta	IbM	45.000.000,00
7.	2007	Pelatihan Proses Pemesinan Bagi Pemuda Putus Sekolah	DIPA UNY	2.500.000,00
8.	2006	Aplikasi Mesin Pengolah Kayu Multi Fungsi	Vucer	10.000.000,00

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2010	Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Proses Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY dengan Model Integratif Learning	Volume 6, Oktober 2010, Nomor 2	Majalah Ilmiah Pembelajaran
2.	2010	Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan	Volume 19, Oktober 2010 Nomor 2	Pendidikan Teknologi Kejuruan

		Kualitas Pembelajaran Teori Pemesinan Dasar		
3.	2008	Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY	Volume 17, Mei 2008, Nomor 1	Pendidikan Teknologi Kejuruan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Ipteks bagi Produk Ekspor.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014
Pengusul,

Paryanto, M.Pd.
NIP. 197801112005011001

BIODATA ANGGOTA TIM PELAKSANA

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap dan Gelar : Aan Ardian, S.Pd
2. Jenis Kelamin : L
3. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
4. NIP : 19780131 200312 1 002
5. NIDN : 0031017802
6. Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 31 Januari 1978
7. E-mail : ardmesin@yahoo.com
8. No Telp/HP : 08156804942
9. Alamat Kantor : Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
10. Telepon/Faks : (0274) 520327
11. Lulusan yang dihasilkan : S-1 = orang; S-2 = ... orang;
S-3 = ... orang
12. Mata kuliah yg diampu : 1. Praktek SMAW
2. Praktek OAW
3. Praktek Pembentukan Bahan
4. Praktek Konstruksi
5. Perancangan Konstruksi Fabrikasi
6. Teori Fabrikasi
7. Perawatan dan Perbaikan Mesin

B. Riwayat Pendidikan

		S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta			
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Mesin			
Tahun Masuk-Lulus	1997 - 2002			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Pemeliharaan Peralatan di Bengkel Permesinan SMK di Kota Yogyakarta			
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Thomas Sukardi			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2007	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Brainstorming</i> untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Fabrikas	PNBP UNY	Rp. 3 juta
2	2007	Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Tugas Akhir Mahasiswa Melalui Pembimbingan Klasikal Model Seminar	PHK A2 Jurusan PT Mesin	Rp. 20 juta

3	2008	Pengaruh Strategi Pengorganisasian Elaborasi Dan Gaya Kognitif Spasial Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Gambar Mesin	DIKTI	Rp. 10 juta
---	------	--	-------	-------------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2004	Pelatihan Pengujian Bahan bagi Guru Jurusan Teknik Mesin SMK N 2 Depok Sleman(UNY)	FT UNY	Rp. 3 juta
2	2007	Rancang Bangun Mesin Pres Polibag Untuk Pembibitan Jamur Kuping Dan Tiram Kapasitas 600 Pcs/Jam(DIKTI / Program Vucer)	DIKTI	Rp. 15 juta
3	2010	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok	DIKTI	Rp. 100 juta
4	2011	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok	DIKTI	Rp. 100 juta
5	2012	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok	DIKTI	Rp. 100 juta
6	2012	IbM Kerajinan Tempurng Kelapa di Bantul	DIKTI	Rp. 50 juta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Ipteks bagi Produk Ekspor.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014
Pengusul,

Aan Ardian, M.Pd.
NIP. 197801312003121002

BIODATA ANGGOTA TIM PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Penny Rahmawaty, M.Si
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19660202 200604 2 001
5	NIDN	0002026607
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 2 Februari 1966
7	E-mail	penny_rahmawaty@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	08122714331
9	Alamat Kantor	Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo 1 Karangmalang Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 586168
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 12 orang; S-2= orang; S-3 = orang 1 Manajemen Operasional 2 Operation Research 3 Bisnis Eceran 4 Akuntansi Manajemen 5 Manajemen UMKM 6 Manajemen Pengantar 7 Bahasa Inggris
12	Mata Kuliah yg Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Udayana Denpasar	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	1984-1989	1996-2001	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Pengangkutan Intern Dalam Upaya Mencapai Tingkat Produksi Pada Kapasitas Normal Untuk Menurunkan Biaya Produksi Pada Perusahaan Kembang Gula PT. Sindu Amritha Pasuruan-Jawa Timur	Pengaruh Strategi Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Nyoman Sukera Drs. Made Wardana	Drs. Agastya, MBA., MPM	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Komitmen Organisasi Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja	DIPA FE UNY	7,5
2	2011	Technopreneurship Course Development Program	RAMP IPB	30
3	2010	Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)	DIPA FISE UNY	5
		Peran perempuan pada Sektor Domestik dan Publik di Kota Yogyakarta	DIPA FISE UNY	2
		Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship)	DIPA UNY	5
4	2009	Kemiskinan dan Pengembangan Model Pemberdayaan Ekonomi Mikro bagi Perempuan Miskin di Kota Yogyakarta	Hibah STRANAS	100
5	2008	Survey Data Pilah Provinsi DIY	KPP DIY	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pelatihan Literasi Iklan Untuk Siswa SMA	DIPA FE UNY	5
		Wirausaha Jasa <i>Master Ceremony</i> Bahasa Jawa	DIPA UNY	10
		Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Yogyakarta	DIPA UNY	10
		IbM Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Tempurung Kelapa Dusun Santan Kecamatan Pajangan Bantul	Ditlitabmas Dikti	50
2	2011	IbM Kerajinan Serat Agel Sentolo Kulonprogo	DIKTI	50
3	2010	Pemberdayaan Kelompok Pengrajin "Masyarakat Pengrajin Kipas Jipangan Bantul"	DP2M Dikti	50
4	2009	Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Jamu Gendong Di Dusun Kiringan, Canden, Jetis, Kabupaten Bantul	DIPA FISE UNY	2
5	2008	Pelatihan Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kerajinan Bubut Kayu Damang Craft Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kab. Bantul	DIPA FISE UNY	2
		Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Proses Kerja Pada Gabungan Pengusaha Optik (GAPOPIN) Daerah Istimewa Yogyakarta	DIKTI	7,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Peran Perempuan Dalam Sektor Domestik dan Publik di Kota Yogyakarta”, dimuat dalam Proceeding	Proceeding LPPM UNY	ISBN 978-602-8429-27-6/Tahun 2009
2	Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship)	Proceeding LPPM UNY	Tahun 2010
3	Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)	Jurnal Ilmu Manajemen	Volume 2 Nomor 2 Tahun 2010

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII	2008	201	BSE
2	Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas IX	2008	198	BSE
3	Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 1 SD	2008	140	BSE
4	Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4 SD	2008	175	BSE
5	Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 6 SD	2008	174	BSE

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Ipteks bagi Produk Ekspor.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014
Pengusul,

Penny Rahmawaty, M.Si.
NIP. 19660202 200604 2 001

BIODATA ANGGOTA PEMBANTU

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19760131 200112 2 002
5	NIDN	0031017603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gunungkidul, 31 Januari 1976
7	E-mail	santi_latifah@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	0818265747
9	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 20 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang 1. Desain Komunikasi Visual I 2. Packaging 3. Nirmana Dwimatra 4. Nirmana Trimatra 5. Gambar Ornamen 6. Proyeksi dan Perspektif
12	Mata Kuliah yg Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Rupa	Penciptaan Seni – DKV	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2007-2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Model Pembelajaran Desain Grafis pada lembaga Pendidikan Kejuruan (LPK) di Yogyakarta	Pendekatan Educative Game dalam Perancangan Komunikasi Visual Kesehatan Gigi Anak	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Suwarna, M.Pd. 2. Prof. Dr. Tri Hartiti R, M.Pd.	1. Drs. Umar Hadi, M.Sn.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml. (Juta Rp)
1	2009	Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran DKV I sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa	DIPA FBS	4.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml. (Juta Rp)
1	2009	Pelatihan Perancangan Interior Ruang Perpustakaan SD Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa	DIPA FBS	4.000.000,00
	2012	Pelatihan Photoshop CS3 bagi Guru-guru SMP di GunungKidul	DIPA FBS	6.000.000,00
	2012	Ibm Kerajinan Batik Tradisional di Imogiri	DP2M DIKTI	40.000.000,00

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara I Lomba Desain Peralatan Olahraga Kategori: Olahraga Maritim	Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia	2010

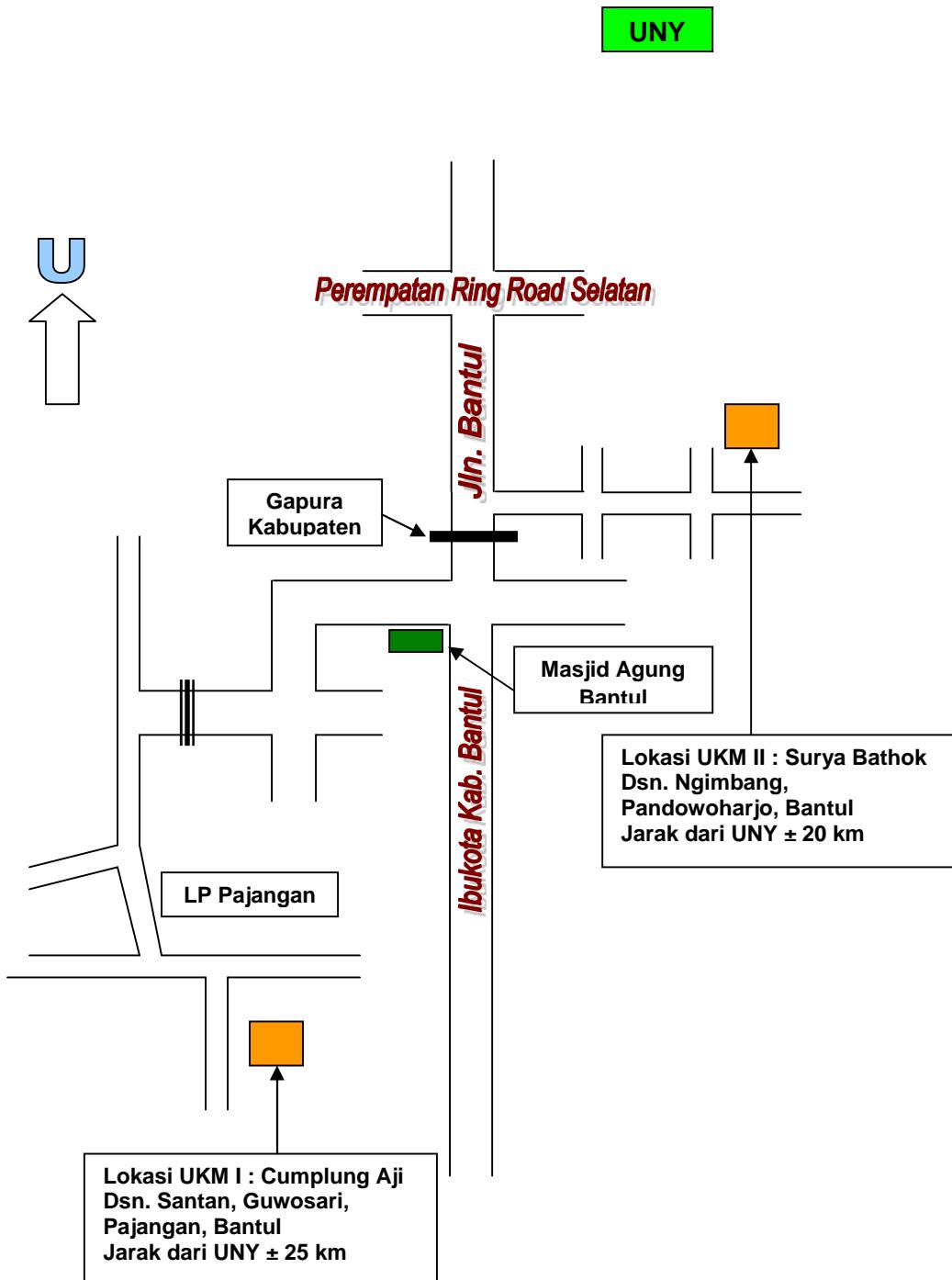
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Ipteks bagi Produk Ekspor.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014
Pengusul,

Arsianti Latifah, M.Sn.
NIP. 197601312001122002

Lampiran 2. Denah lokasi UKM mitra



Lampiran 3. Foto-foto kegiatan

Contoh produk UKM I



Produk UKM Mitra (Lampu Kamar)



Produk pernak-pernik

Contoh produk UKM II



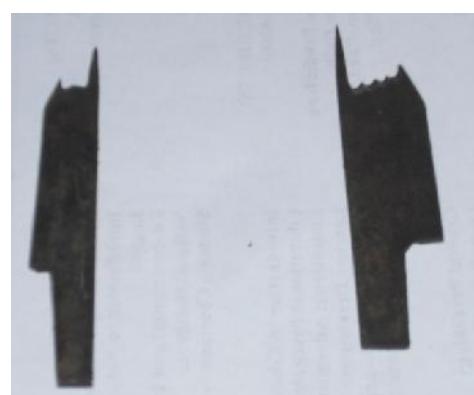
Beberapa peralatan yang ditransfer kepada mitra



Mesin Bor



Mesin Scroll Saw



Modifikasi Pisau Bor

Beberapa peralatan yang ditransfer kepada mitra



Mesin Bubut Kayu



Mesin Table Saw

Proses Penyerahan Peralatan Kepada Mitra



Penyerahan kepada UKM I



Penyerahan kepada UKM II

Pelaksanaan Pelatihan Internet



Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris



Pelaksanaan Pelatihan Pengoperasian Mesin Bubut



Pelaksanaan Monev Eksternal



Lampiran 4. Berita Acara Penyerahan Mesin/Peralatan

BERITA ACARA SERAH TERIMA MESIN/PERALATAN

Pada hari ini : Sabtu
Tanggal : 28 Juni 2014

telah diserahterimakan satu paket mesin/peralatan yang terdiri dari:

1. 1 unit mesin bubut kayu
2. 1 unit scroll saw 16"
3. 1 unit motor listrik ½ HP ,

dari pihak tim pelaksana PPM IbPE Universitas Negeri Yogyakarta tahun anggaran 2014 kepada UKM mitra "Chumplung Adji Craft".

Dengan catatan :

1. Status hibah mesin/peralatan ini adalah pinjam pakai.
2. Apabila kelak di kemudian hari, mesin/peralatan yang dihibahkan tersebut tidak dipergunakan oleh pihak UKM " Chumplung Adji Craft", maka pihak tim pelaksana PPM IbPE UNY berhak menarik kembali mesin/peralatan yang dimaksud.

Yogyakarta, 28 Juni 2014

Yang Menyerahkan,
Ketua Tim PPM IbPE UNY,



(Paryanto, M.Pd.)



**BERITA ACARA
SERAH TERIMA MESIN/PERALATAN**

Pada hari ini : Sabtu
Tanggal : 20 September 2014

telah diserahterimakan 1 unit mesin *table saw Ø 10"* dari pihak tim pelaksana PPM IbPE Universitas Negeri Yogyakarta tahun anggaran 2014 kepada UKM mitra "Chumplung Adji Craft".

Dengan catatan :

1. Status hibah mesin *table saw* adalah pinjam pakai.
2. Apabila kelak di kemudian hari, mesin *table saw* yang dihibahkan tersebut tidak dipergunakan oleh pihak UKM " Chumplung Adji Craft", maka pihak tim pelaksana PPM IbPE UNY berhak menarik kembali mesin/peralatan yang dimaksud.

Yang Menerima,
Pimpinan " Chumplung Adji Craft",



(Subkhan Nur Taufiq)

Yogyakarta, 20 September 2014
Yang Menyerahkan,
Ketua Tim RPM IbPE UNY,

(Paryanto, M.Pd.)
NIP. 19780111 200501 1 001

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA MESIN/PERALATAN**

Pada hari ini : Jum'at
Tanggal : 27 Juni 2014

telah diserahterimakan satu paket mesin/peralatan yang terdiri dari:

1. 2 unit mesin bor duduk 13 mm
2. 1 unit mesin bor duduk 16 mm
3. 1 unit scroll saw 16"
4. 1 unit table saw 8"
5. 1 unit motor listrik 1/4 HP ,

dari pihak tim pelaksana PPM IbPE Universitas Negeri Yogyakarta tahun anggaran 2014 kepada UKM mitra "Surya Bathok Craft".

Dengan catatan :

1. Status hibah mesin/peralatan ini adalah pinjam pakai.
2. Apabila kelak di kemudian hari, mesin/peralatan yang dihibahkan tersebut tidak dipergunakan oleh pihak UKM "Surya Bathok Craft", maka pihak tim pelaksana PPM IbPE UNY berhak menarik kembali mesin/peralatan yang dimaksud.

Yang Menerima,
Pimpinan "Surya Bathok Craft",



(Haryanti)

Yogyakarta, 27 Juni 2014
Yang Menyerahkan,
Ketua Tim PPM IbPE UNY,

(Paryanto, M.Pd.)
NIP. 19780111 200501 1 001

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA MESIN/PERALATAN**

Pada hari ini : Kamis
Tanggal : 14 Agustus 2014

telah diserahterimakan satu unit komputer beserta printer HP, dari pihak tim pelaksana PPM IbPE Universitas Negeri Yogyakarta tahun anggaran 2014 kepada UKM mitra "Surya Bathok Craft".

Dengan catatan :

1. Status hibah satu unit komputer beserta printer HP ini adalah pinjam pakai.
2. Apabila kelak di kemudian hari, komputer beserta printer HP yang dihibahkan tersebut tidak dipergunakan oleh pihak UKM "Surya Bathok Craft", maka pihak tim pelaksana PPM IbPE UNY berhak menarik kembali komputer beserta printer HP yang dimaksud.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014
Yang Menerima,
Pimpinan "Surya Bathok Craft",
Ketua Tim PPM IbPE UNY,



(Paryanto, M.Pd.)
NIP. 19780111 200501 1 001



(Haryanti)